

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Rasberi Terhadap Kadar MDA Paru Tikus *Sprague-Dawley* yang Diinduksi Hipoksia” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji fitokimia didapatkan bahwa ekstrak daun rasberi memiliki kandungan alkaloid, fenolik, flavonoid, terpenoid, antosianin, betasianin, kumarin, glikosida, fenol, kuinon, steroid, dan tannin.
2. Daun rasberi memiliki kapasitas antioksidan IC_{50} 96,28 $\mu\text{g/mL}$
3. Daun rasberi memiliki kandungan fenolik total sebesar 1137,39 $\mu\text{g/mL}$ dan kandungan alkaloid total sebesar 723,03 $\mu\text{g/mL}$.
4. Daun rasberi bersifat toksik, nilai LC_{50} 147,910 $\mu\text{g/mL}$ dan tergolong dalam toksik sedang.
5. Terdapat peningkatan kadar MDA yang bermakna pada darah dan paru tikus kelompok yang diberi cekokan pada kondisi normoksia dibandingkan dengan hipoksia 1 hari, 7 hari dan 14 hari. Didapatkan peningkatan kadar MDA yang bermakna pada darah dan paru tikus kelompok yang tidak diberi cekokan pada kondisi normoksia dibandingkan dengan hipoksia 1 hari, 7 hari dan 14 hari. Kadar MDA pada tikus yang tidak dicekok lebih tinggi dibandingkan pada tikus yang diberi cekokan.
6. Didapatkan perbedaan kadar MDA yang bermakna pada darah dan paru tikus kelompok yang diberi cekokan dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi cekokan pada kondisi hipoksia 1 hari, 7 hari dan 14 hari. Kadar MDA pada tikus yang tidak dicekok lebih tinggi dibandingkan pada tikus yang diberi cekokan.
7. Terdapat korelasi sangat kuat antara kadar MDA darah dengan kadar MDA paru tikus *Sprague-Dawley* pada kelompok yang diberi cekokan ekstrak daun rasberi pada kondisi normoksia, hipoksia 1 hari, 7 hari dan 14 hari dan terdapat korelasi antara kadar MDA darah dengan kadar MDA paru tikus *Sprague-Dawley* pada

kelompok yang tidak diberi cekokan ekstrak daun rasberi pada kondisi normoksia, hipoksia 1 hari, 7 hari dan 14 hari.

8. Terdapat pneumonia dan infiltrasi sel mononuklear yang lebih minimal pada tikus yang diberi cekokan ekstrak daun rasberi sedangkan tikus yang tidak diberi cekokan terdapat pneumonia disertai dengan peribronkiolitis dan akumulasi dari sel mononuklear yang lebih luas dibandingkan dengan tikus yang diberi cekokan namun sama-sama diinduksi hipoksia sistemik kronik selama 14 hari.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai buah rasberi dengan parameter lain seperti GSH, katalase, dan SOD.
2. Perlu dilakukan penelitian patologi anatomi lebih lanjut dengan menggunakan mikroskop fluoresens untuk melihat kerusakan lebih lanjut yang terjadi pada organ paru tikus.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanaman rasberi pada bagian lainnya selain daun seperti buah, batang, dan akar.